

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian terkait Peran Kajian Keislaman Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah Dalam Meningkatkan Nilai Religius Mahasiswa PAI FITK UINSU Pada Masa Pandemi Covid 19, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran kajian keislaman Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah dalam meningkatkan nilai religius adalah sangat berperan penting yaitu dapat meningkatkan akhlakul karimah, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, menambah semangat dalam melakukan kebaikan, memberikan ketenangan jiwa dan meningkatkan wawasan keislaman.
2. Kajian keislaman sangat berperan penting dalam meningkatkan nilai religius kadernya. Yaitu, sangat berdampak pada keilmuan yang meningkat dan juga akhlakul karimah para pengurus yang semakin baik. Semakin bertambahnya ilmu pengetahuan, maka akan semakin semangat pula untuk menyebarkan dan saling mengingatkan dalam kebaikan. Kemudian, kajian keislaman bisa mencharge kembali iman dari kader yang sedang lemah, dan tentunya majlis-majlis seperti itu Allah sangat menyukainya. Jadi kalau banyak-banyak mendengarkan kajian-kajian keislaman, insyaa Allah rahmat Allah akan turun

dan apa yang kita lakukan pasti akan lebih mudah terlebih dalam hal menuntut ilmu agama.

3. Kajian keislaman Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah memiliki peran dalam meningkatkan nilai religius kadernya di masa pandemic Covid 19 saat ini. Adanya kajian di masa pandemi ini telah memberikan ketenangan dalam bersikap juga yang paling penting mendekatkan pengurus kepada Tuhannya. Mengupgrade pengetahuan juga meluaskan wawasan. Para kader yang awalnya future kini kefuturan itu berubah menjadi semangat untuk terus mendekatkan diri kepada Allah dan semangat dalam melakukan dan menebarkan kebaikan karena Allah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah, hendaknya agar lebih merutinkan lagi kegiatan kajian keislamannya sebagai salah satu bentuk usaha untuk terus meningkatkan nilai religius dari kader atau pengurus dari Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah itu sendiri, walaupun kajian keislaman yang dilaksanakan secara online tidak seefektif yang dilaksanakan secara langsung tetapi harapannya, tujuan itu tetap masih terus dapat dirasakan manfaat dan hikmahnya.. Kemudian agar lebih memperhatikan materi-materi yang disajikan dalam kajian keislaman tersebut sehingga materi yang disajikan benar-benar materi yang sedang dibutuhkan dan sesuai dengan situasi yang tengah dirasakan oleh kader atau pengurus Lembaga Dakwah Kanpus. Dan yang terakhir, agar lebih

memperhatikan segala bentuk hal-hal yang menghambat keberjalanan kajian keislaman. Yaitu lebih mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam keberjalanan kajian keislaman. Lebih memantau para pengurus atau kader yang terhambat dalam mengikuti kajian keislaman karena faktor sinyal atau jaringan yang kurang memadai. Kemudian agar Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah.

2. Bagi kader atau pengurus Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah hendaknya agar selalu mempersiapkan diri, baik fisik dan finansial agar dapat mengikuti kajian keislaman dengan baik. Sebagai contoh, apabila kader tengah berada di kampung dan terkendala akan jaringan internet, maka sebelum mengikuti kajian carilah tempat yang memungkinkan banyak jaringan sehingga bisa mengikuti kajian tanpa tertinggal satu materi pun. Kemudian, agar lebih bersemangat dalam mengikuti kajian keislaman tersebut, karena tujuan utama dari diadakannya kajian keislaman tersebut adalah untuk meningkatkan nilai religius dari kader sendiri. Kemudian agar kader juga lebih meningkatkan kembali konsep *amal jama'i*, yaitu suatu konsep untuk saling bekerja sama dalam keberjalanan dakwah. Meskipun terhambat karena adanya pandemi, Tapi harapannya agar konsep tersebut tetap tertanam dalam diri tiap kader atau pengurus dari Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UINSU.